

ABSTRAK

Timah merupakan persero pertambangan provinsi Bangka Belitung dan menjadi kebanggaan masyarakatnya, meskipun kehadiran pertambangan timah secara langsung dapat berbahaya bagi lingkungan seperti hutan dan polusi air. Akan tetapi, PT Timah telah melakukan kegiatan pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat setempat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengimplementasian akuntansi lingkungan terkait dengan pelaporan keuangan. Masalah akuntansi lingkungan akan sangat menarik jika didukung oleh data kualitatif sebagai bukti. Sebagai produsen timah kedua terbesar di dunia, PT Timah telah mengoperasikan kegiatan penambangan timah yang terintegrasi mulai dari eksplorasi, penambangan, peleburan hingga pemasaran produk ke luar negeri. Sebagai perusahaan pertambangan besar, maka sudah sepatutnya PT Timah memerhatikan lingkungan serta kondisi kehidupan masyarakat sekitar akibat dari kegiatan pertambangannya. Dengan menggunakan metode deskriptif, dan pendekatan kuantitatif serta pengambilan data dari sumber yang terpercaya menyimpulkan bahwa PT Timah memiliki tindakan yang baik atas lingkungan. Hasil dari penelitian ini akan meningkatkan citra yang baik bagi PT Timah. Dari segi pemberdayaan lingkungan dan bentuk pertanggungjawaban perusahaan untuk memulihkan fungsi lahan yang telah digunakan untuk pertambangan sebelumnya. PT Timah telah mengambil langkah yang cukup baik untuk menjaga kelestarian lingkungan pasca pertambangan. Setiap tahun, Perusahaan selalu merencanakan reklamasi tanah hingga 2.000 ha.

Kata kunci: timah, akuntansi, lingkungan, pertambangan, pengendalian lingkungan

ABSTRACT

Timah is a mining company in the province of Bangka Belitung and is the pride of its people, although the presence of tin mining can be directly harmful to the environment such as forests and water pollution. However, PT Timah has carried out environmental conservation and empowerment activities for the local community. The purpose of this study is to analyze the implementation of environmental accounting related to financial reporting. Environmental accounting issues will be very interesting if supported by qualitative data as evidence. As the second largest tin producer in the world, PT Timah has operated integrated tin mining activities ranging from exploration, mining, smelting to overseas product marketing. As a large mining company, it is fitting for PT Timah to pay attention to the environment and living conditions of the surrounding community as a result of its mining activities. By using descriptive methods, and quantitative approaches and data collection from reliable sources concluded that PT Timah has a good action on the environment. The results of this study will improve the good image of PT Timah. In terms of environmental empowerment and the form of corporate responsibility for restoring land functions that have been used for mining before. PT Timah has taken sufficiently good steps to preserve the environment after the mining. Every year, the Company always plans to reclaim land of up to 2,000 ha.

Keywords: timah, green, accounting, mining, preserved environment